



B19

MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR 4544/Kpts/SR.120/7/2013

TENTANG

PELEPASAN GALUR JAGUNG HIBRIDA 2  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA SP 2

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi jagung, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa galur jagung hibrida 2 mempunyai keunggulan potensi hasil cukup tinggi, tahan penyakit bulai, karat daun dan hawar daun serta toleran di lahan marginal asam;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu untuk melepas galur jagung hibrida 2 sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2010 tentang Usaha Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5106);
4. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
5. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;
6. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
7. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;

8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 593/Kpts/OT.160/11/2007 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1014/Kpts/OT.160/7/2008 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/7/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 623);

Memerhatikan : Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 57/BBN.TP/07/2013 tanggal 10 Juli 2013;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU : Melepas galur jagung hibrida 2 sebagai varietas unggul, dengan nama Varietas SP 2.
- KEDUA : Deskripsi jagung hibrida Varietas SP 2 sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II, dan Lampiran III sebagai bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 30 Juli 2013

MENTERI PERTANIAN,

  
SUSWONO

Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Kementerian Pertanian;
7. Gubernur provinsi di seluruh Indonesia;
8. Rektor Universitas Bengkulu;
9. Kepala Dinas yang membidangi tanaman pangan provinsi di seluruh Indonesia;
10. Kepala Dinas yang membidangi tanaman pangan kabupaten/kota di seluruh Indonesia.

LAMPIRAN I KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 4544/Kpts/SR.120/7/2013  
TANGGAL : 30 Juli 2013

DESKRIPSI JAGUNG HIBRIDA VARIETAS SP 2

Asal	: Persilangan antara Hibrida 5 dengan Hibrida 1
Golongan	: Hibrida silang ganda ( <i>Double Cross</i> )
Umur	: 50 % keluar serbuk sari $\pm$ 60 hst 50 % keluar rambut $\pm$ 62 hst Masak fisiologis $\pm$ 102 hst
Batang	: Besar dan kokoh
Warna batang	: Hijau muda
Tinggi tanaman	: $\pm$ 217 cm
Tinggi tongkol	: $\pm$ 92 cm
Daun	: Melambai
Warna daun	: Hijau tua
Keseragaman tanaman	: Sangat seragam
Bentuk malai	: Bercabang banyak dan melambai
Warna sekam (glume)	: Merah muda
Warna malai (anther)	: Merah muda
Warna rambut	: Merah muda
Tipe biji	: Mutiara ( <i>Flint</i> )
Warna biji	: Orange - kuning
Jumlah baris biji per tongkol	: $\pm$ 16 baris
Baris biji	: Lurus
Bentuk tongkol	: Kerucut
Penutupan tongkol	: Menutup tongkol dengan ketat hanya sampai ujung tongkol
Perakaran	: Sangat baik
Kerebahan	: Sangat tahan
Potensi hasil	: 11,3 ton/ha pipilan kering pada KA 15 %
Rata-rata hasil	: 8,2 ton/ha pipilan kering pada KA 15 %
Bobot 1000 butir (KA 15%)	: $\pm$ 292 gram
Kandungan karbohidrat	: $\pm$ 63,5 %
Kandungan protein	: $\pm$ 11,7 %
Kandungan lemak	: $\pm$ 3,6 %
Ketahanan terhadap hama dan penyakit	: Tahan terhadap penyakit bulai ( <i>Peronosclerospora maydis</i> ), karat daun dan hawar daun.
Pemulia	: Ir. Suprpto, M.Sc. Ph.D, Dr. Ir.M. Taufik, MS, Ir. Eko Suprijono, MP.
Pengusul	: Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu.

MENTERI PERTANIAN,

  
SUSWONO

LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 4544/Kpts/SR.120/7/2013

TANGGAL : 30 Juli 2013

DESKRIPSI TETUA BETINA Hibrida 5

Asal	:	Persilangan antara Inbrida 11-1-19-6-5-4-2-1-1-1 dengan Inbrida 14-3-4-8-4-4-3-1-1-1.
Golongan	:	Hibrida silang tunggal ( <i>Single Cross</i> )
Umur	:	50 % keluar serbuk sari $\pm$ 60 hst 50 % keluar rambut $\pm$ 62 hst Masak fisiologis $\pm$ 103 hst
Batang	:	Kokoh, besar dan kuat
Warna batang	:	Hijau muda
Tinggi tanaman	:	$\pm$ 200 cm
Tinggi tongkol	:	$\pm$ 81 cm
Daun	:	Melambai
Warna daun	:	Hijau tua
Keseragaman tanaman	:	Sangat seragam
Bentuk malai	:	Bercabang banyak dan melambai
Warna sekam (glume)	:	Merah muda
Warna malai (anther)	:	Merah muda
Warna rambut	:	Merah tua
Tipe biji	:	Mutiara ( <i>Flint</i> )
Warna biji	:	Orange - kuning
Jumlah baris biji per tongkol	:	$\pm$ 15 baris
Penutupan tongkol	:	Menutup tongkol dengan ketat hanya sampai ujung tongkol
Perakaran	:	Sangat baik
Kerebahan	:	Sangat tahan
Potensi hasil	:	10,4 ton/ha pipilan kering pada KA 15 %
Rata-rata hasil	:	7,5 ton/ha pipilan kering pada KA 15 %
Ketahanan terhadap hama dan penyakit	:	Tahan terhadap penyakit bulai, karat daun dan hawar daun.
Pemulia	:	Ir. Suprpto, M.Sc. Ph.D, Dr. Ir.M. Taufik, MS, Ir. Eko Suprijono, MP.

MENTERI PERTANIAN,



SUSWONO

LAMPIRAN III KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 4544/Kpts/SR.120/7/2013

TANGGAL : 30 Juli 2013

DESKRIPSI TETUA JANTAN Hibrida 1

Asal	:	Persilangan antara Inbrida 11-1-19-6-5-4-2-1-1-1 dengan Inbrida 9-1-19-10-8-6-4-1-1-1.
Golongan	:	Hibrida silang tunggal ( <i>Single Cross</i> )
Umur	:	50 % keluar serbuk sari $\pm$ 60 hst 50 % keluar rambut $\pm$ 61 hst Masak fisiologis $\pm$ 102 hst
Batang	:	Kokoh, besar dan kuat
Warna batang	:	Hijau muda
Tinggi tanaman	:	$\pm$ 216 cm
Tinggi tongkol	:	$\pm$ 90 cm
Daun	:	Melambai
Warna daun	:	Hijau tua
Keseragaman tanaman	:	Sangat seragam
Bentuk malai	:	Bercabang banyak dan melambai
Warna sekam (glume)	:	Merah muda
Warna malai (anther)	:	Merah muda
Warna rambut	:	Merah tua
Tipe biji	:	Mutiara ( <i>Flint</i> )
Warna biji	:	Orang - kuning
Jumlah baris biji per tongkol	:	$\pm$ 16 baris
Penutupan tongkol	:	Menutup tongkol dengan ketat hanya sampai ujung tongkol
Perakaran	:	Sangat baik
Kerebahan	:	Sangat tahan
Potensi hasil	:	11,8 ton/ha pipilan kering pada KA 15 %
Rata-rata hasil	:	8,3 ton/ha pipilan kering pada KA 15 %
Ketahanan terhadap hama dan penyakit	:	Agak tahan terhadap penyakit bulai, karat daun dan hawar daun.
Pemulia	:	Ir. Suprpto, M.Sc. Ph.D, Dr. Ir.M. Taufik, MS, Ir. Eko Suprijono, MP.

MENTERI PERTANIAN,



SUSWONO